

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
PENGEMBANGAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA PADA ANAK
KELOMPOK B MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN RUMAH HITUNG
TK AISYIYAH IX KARANGBULU MUDAL BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013 / 2014



ASTUTIK
A53C111025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**PENGEMBANGAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA PADA ANAK
KELOMPOK B MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN RUMAH HITUNG
TK AISYIYAH IX KARANGBULU MUDAL BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Diajukan Oleh :

ASTUTIK
NIM. A53C111025

Disetujui untuk dipublikasikan
Pada Tanggal : 28 Oktober 2013

Pembimbing


Drs. JOKO SUWANDI, M.Pd
NIK. 350

**PENGEMBANGAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA PADA ANAK
KELOMPOK B MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN RUMAH HITUNG
TK AISYIYAH IX KARANGBULU MUDAL BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Astutik A53C111025, Karangbulu, Mudal, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 70 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan rumah hitung. Pengembangan kecerdasan logika matematika anak perlu ditingkatkan, karena saat ini baru 25%, padahal diharapkan kecerdasan logika matematika anak mencapai 85%. Salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika adalah dengan menggunakan pembelajaran rumah hitung.

Melalui penelitian tindakan kelas komperatif kritis antara peneliti dengan kolaborator / teman sejawat selaku guru kelas di Kelompok B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kecerdasan logika matematika pada anak kelompok B dengan menggunakan pembelajaran rumah hitung, awal prasiklus sebesar 25%, pasca siklus I 50% kemudian meningkat pada pasca siklus II mencapai 90%. Keberhasilan pengembangan kecerdasan logika matematika anak dipengaruhi oleh media yakni rumah hitung, dan metode pendukungnya yaitu belajar sambil bermain. Dalam penelitian ini menggunakan permainan rumah hitung yang dibuat bervariasi tiap pertemuan. Dengan media rumah hitung anak dapat ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dengan ikut terlibat langsung memungkinkan anak untuk tidak segera lupa dengan kegiatan yang telah diajarkan.

Kesimpulan dengan melalui media pembelajaran rumah hitung dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak kelompok B TK Aisyiyah IX Karangbulu, Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : *kecerdasan logika matematika, pembelajaran rumah hitung*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 pasal 1 Ayat 14).

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah tentang kognitif anak. Melalui pengembangan kognitif anak berarti juga mengembangkan kecerdasannya. Jika potensi ini tidak dikembangkan sejak dini, maka masa emas pengembangan potensi tersebut akan terlewatkan begitu saja, meskipun dapat dikembangkan pada tahun-tahun sesudahnya namun hasil yang dicapai tidak begitu optimal apabila dikembangkan pada masa emasnya.

Berhitung salah satu kegiatan pengembangan yang sangat berpengaruh pada potensi anak sebagai media untuk tercapai pembangunan manusia seutuhnya serta memperhatikan tantangan global. Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Oleh karena itu pembelajaran berhitung sangat perlu diberikan pada anak usia dini.

Pembelajaran berhitung di TK hendaknya mencakup beberapa tingkat pencapaian perkembangan diantaranya: mengklasifikasikan benda-benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi (Belum Berkembang), menyebut

lambang bilangan 1-10 (Mulai Berkembang), mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (Belum Berkembang).

Kenyataannya di TK Aisyiyah IX Boyolali belum dapat mencapai tingkat kemampuan berhitung yang cukup baik/mengalami hambatan, hal ini terbukti dengan hasil pencermatan yang saya lakukan terhadap data kemajuan anak dari dokumen sekolah, bahwa rata-rata tiap semester hanya 25% s/d 30% yang memiliki kemampuan berhitung secara memadai yang di harapkan 85%.

Beberapa hambatan yang ada diantaranya : (1) kurang tepatnya dalam memilih media pembelajaran, (2) terbatasnya area pembelajaran, (3) lingkungan sekolah yang kurang kondusif, (4) kurangnya sarana dan prasarana sekolah terutama alat peraga, (5) kurangnya penerapan metode pembelajaran yang menarik, (6) kurangnya minat dan motivasi belajar anak.

Faktor yang memungkinkan untuk segera di atasi adalah kurang tepatnya media pembelajaran yang di pakai. Hal ini memang saya sadari, karena pengajaran yang saya lakukan menggunakan model klasikal dan pemberian tugas serta sering tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih dalam mengembangkan kemampuan berhitung.

Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik, media mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar sebagai sistem, pada dasarnya merupakan proses yang sistematis dan terdiri dari berbagai komponen, seperti bahan kegiatan, prosedur didaktik (penggunaan metode, pengelompokan anak didik dan media pengajaran yang berupa sarana/alat peraga) yang di perlukan. Setiap komponen tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri akan tetapi saling bergantung, berjalan secara teratur, berkesinambungan dan saling menunjang. Setelah terjadi proses belajar mengajar tersebut diharapkan ada perubahan pada anak kearah yang lebih baik, baik dari segi kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan sikap anak didik.

Untuk mengenalkan bilangan pada anak usia dini diperlukan strategi yang cocok dengan masa anak-anak. Masa anak di TK adalah masa bermain. Dunia anak adalah dunia bermain, oleh karena itu dalam memberikan

pelajaran/pembelajaran pada anak hendaknya dilakukan dengan permainan. Banyak permainan yang dapat digunakan untuk melatih anak memahami bahasa symbol matematika, misalnya : permainan dadu angka, permainan congklak, permainan kereta bernomor, permainan kubus bergambar, permainan kartu angka, permainan pohon hitung, permainan rumah hitung dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN RUMAH HITUNG DI TK AISYIYAH IX KARANGBULU, MUDAL, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah IX Karangbulu, Mudal, Boyolali pada Tahun 2013/2014.

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Mei sampai dengan September Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014.

c. Subyek Penelitian

Seluruh anak didik kelompok B dengan jumlah 15 anak didik terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan serta guru (teman sejawat) di TK Aisyiyah IX Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang disusun secara sistimatis untuk melakukan penyelidikan / memecahkan masalah guna mencari data atau fakta agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode digunakan untuk mencari data sehingga dapat diketahui peningkatan perkembangan kecerdasan logika matematika pada anak kelompok B melalui media rumah hitung di TK Aisyiyah IX Boyolali.

3. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilakukan terbagi dalam siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari Hopkins (1993: 48), dimana setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok kegiatan :

- a. Perencanaan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan/observasi
- d. Analisis dan Refleksi

Dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian
- 2) Membuat RBP
- 3) Membuat Butir Amatan

b. Pelaksanaan Tindakan

Mempersiapkan media pembelajaran berupa rumah hitung.

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar / Rencana Bidang Pengembangan (RBP) antara lain :

1) Kegiatan Awal

- Membuka kegiatan dengan berdoa.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa rumah hitung.
- Guru mengkoordinasikan anak untuk siap melaksanakan kegiatan .

2) Kegiatan Inti.

- Memberikan gambaran tentang permainan rumah hitung.
- Guru mendemonstrasikan cara penggunaan media rumah hitung.
- Guru memberi tugas pada anak untuk menghitung gambar yang diperlihatkan oleh guru dan memberi angka sesuai dengan jumlah gambarnya.
- Menawarkan pada anak yang mau mencoba lebih dulu /maju satu persatu.

3) Kegiatan Akhir

- Guru memotivasi anak.
- Kegiatan diakhiri dengan doa penutup dan salam.

c. Observasi/Pengamatan

Untuk mengetahui kekurangan dan keberhasilan anak pada tahap pelaksanaan dengan melakukan Evaluasi berupa pengamatan terhadap tindak mengajar dan tindak belajar.

d. Analisis/Refleksi

Dalam refleksi ini akan menjawab :

- 1) Apa yang sudah baik dari pembelajaran

- Anak sudah bisa berhitung
 - Anak sudah antusias
- 2) Apa yang belum baik dalam pelaksanaan pembelajaran media rumah hitung.
- Guru kurang beradaptasi dengan anak.
 - Media kurang menarik gambarnya belum diwarnai.
- 3) Sebabnya apa belum baik
- Anak belum bisa konsentrasi penuh.
 - Anak merasa tidak bisa sehingga mereka malas untuk mengikuti kegiatan.
- 4) Bagaimana solusinya
- Harus berkolaborasi dengan teman sejawat dalam pengamatan yaitu teman guru sejawat yang bernama Bu Sri Hartatik .Solusi ini akan diterapkan disiklus selanjutnya sebagai bentuk perbaikan.

4. Data dan Sumber Data

Data yang kualitatif diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tindak mengajar guru dalam pembelajaran
- b. Tindak belajar anak dalam pembelajaran.

5. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara : observasi, wawancara dan lembar observasi terstruktur.

6. Instrumen Penelitian

No	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
1	Membilang / menyebut urutan bilangan dari 1 – 20	1. Anak mampu menyebutkan bilangan 1 – 10 2. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan berikutnya saat guru berhenti berhitung.	2

No	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
2	Menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10	c. Anak mampu mengurutkan angka yang ditata acak 1-10. d. Anak mampu menghitung jumlah benda yang di tunjukkan oleh guru.	2
3	Menghubungkan / memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10	e. Anak mampu menghubungkan benda sesuai dengan jumlahnya. f. Anak mampu menunjukkan lambing bilangan yang disebutkan oleh guru.	2
4	Menyebutkan hasil penambahan (menghubungkan dua kumpulan benda)	g. Anak mampu menghitung jumlah benda keseluruhan. h. Ketelitian anak dalam menghitung benda. i. Anak mampu mengambil benda dan menghitungnya sendiri.	3

7. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian yang diharapkan dengan menggunakan media rumah hitung adalah :

Sebelum	Sesudah
25%	85%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak kelompok B melalui media pembelajaran rumah hitung.

Penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi/pengamatan, (4) tahap refleksi. Penelitian terdiri dari dua siklus dan dalam tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar, observasi, refleksi diperoleh hasil yang secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.7 (terlampir).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan logika matematika pada anak mengalami peningkatan. Sebelum tindakan 25% , Siklus I 50% dan Siklus II mencapai 90%.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, pengembangan kecerdasan logika matematika anak dipengaruhi oleh media yakni rumah hitung, dan metode pendukungnya yaitu belajar sambil bermain. Dalam penelitian ini menggunakan permainan rumah hitung yang dibuat bervariasi tiap pertemuan. Dengan media rumah hitung anak dapat ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dengan ikut terlibat langsung memungkinkan anak untuk tidak segera lupa dengan kegiatan yang telah diajarkan.

Sebelum diadakan tindakan kelas, ketertarikan siswa dalam pembelajaran pengembangan kecerdasan logika matematika pada anak masih sangat kurang. Hal tersebut terlihat dari data yang telah dipaparkan yaitu 55% yang belum berkembang (BB). Setelah siklus I diadakan tindakan kelas pengembangan kecerdasan logika matematika anak ada peningkatan 25% yang belum berkembang. Pada siklus II diadakan tindakan kelas pengembangan kecerdasan logika matematika anak banyak yang tertarik dan senang dalam pembelajaran, seperti pada grafik yang sudah dipaparkan yaitu ada 13 siswa (90%) yang berkembang sangat pesat (ASP) dalam pengembangan kecerdasan logika matematika pada anak kelompok B melalui media pembelajaran rumah hitung.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran rumah hitung mampu meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak. Pembelajaran rumah hitung dirancang sedemikian rupa sehingga anak tertarik untuk belajar. Pembelajaran rumah hitung yang inovatif bisa menjadikan anak lebih tertantang dan mampu mengembangkan imajinasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* :Depdiknas
- AECT (1997). *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*: Modul
- Heinich (1982). *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*: Modul
- Levie (1982). *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*:Modul
- Surtikanti Medi. *Sumber Belajar Anak Untuk Anak Usia Dini*: Modul
- Fitriani Nurul (2011). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Pada TK Islam Sudirman, Randusari, Kiringan, Boyolali*. Tahun 2010/2011:PTK
- Darsinah. *Perkembangan Kognitif*. 2011:Qinant
- Prasetyarini Aryati. *Psikologi Pendidikan:Modul*. 2011
- Maryadi, Setyaningsih Nining, Ariatmi Siti Zuhriah, dkk (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. BP-FKIP UMS.